

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)
PEMBUATAN WC KAMAR MANDI
MASJID HUBUDDIN MAKASSAR**

Aisyah Zakariah^{1,*}, Syahlendra², Hasdaryatmin Djufri³, Abdullah Latip⁴, Muh Reza Yuanda^{5,**}, Muria Seltu^{6,**}
^{1,2,3,4,6,5} *Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

The Hubbuddin Mosque, located at Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, next to Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar, was built around 2005. The mosque faces the issue of not having restrooms, forcing the congregation to either return home or find the nearest facility when needing to relieve themselves. To address this issue, the construction of restrooms at the Hubbuddin Mosque is being undertaken. The targets and outcomes of this initiative include: (a) Providing restrooms to facilitate the congregation's needs, and (b) The construction of restrooms also aims to improve the health and hygiene of both the congregation and mosque management. The expected outcome of this program, namely the construction of restrooms for the mosque, is to enhance faith and piety, making the mosque a comfortable center for religious and social activities. The project is planned to take 8 months.

Keywords: *WC, Bathroom, The Muhiddin Mosque*

ABSTRAK

Masjid Hubbuddin yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar, dibangun sekitar tahun 2005, memiliki permasalahan belum adanya WC kamar mandi di masjid tersebut sehingga apabila mereka hendak buang air harus pulang ke rumah masing-masing terlebih dahulu atau ke tempat yang terdekat. Untuk mengatasi masalah di Masjid Hubbuddin dengan melakukan pembuatan WC kamar mandi. Adapun yang menjadi target dan luaran dalam pelaksanaan Ibm ini adalah (a). Pembuatan wc kamar mandi sebagai alternatif untuk mempermudah jamaah untuk melakukan hajatnya, (b) Pembuatan WC kamar mandi juga meningkatkan Kesehatan dan kebersihan jamaah maupun pengurus masjid. Diharapkan hasil dari program yaitu pekerjaan pembuatan WC kamar mandi masjid ini akan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan dan menjadikan masjid ini sebagai pusat kegiatan peribadatan dan sosial kemasyarakatan lainnya yang nyaman. Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama 8 bulan.

Kata Kunci: *WC, Kamar Mandi, Masjid Muhiddin*

1. PENDAHULUAN

Masjid memainkan peran strategis dalam pertumbuhan umat Islam. Masjid tidak hanya digunakan untuk melaksanakan ibadah shalat, tetapi juga berfungsi sebagai pusat pendidikan dan penyebaran syiar Islam. Selain itu, masjid dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dan menjadi pusat pemberdayaan masyarakat. tempat di mana prinsip kebajikan dan kemaslahatan umat manusia ditanamkan

Patut kita sadari bahwa hidup dizaman yang penuh dengan glamor serta fatamorgana akan keindahan dunia merupakan sebuah tantangan yang besar, maka pantas jika banyak sekali ummat muslim saat ini belum bisa memaksimalkan seluruh rangkaian ibadah seperti apa yg diajarkan oleh Rasulullah SAW.

Kita tahu bahwa masjid, yang memenuhi kebutuhan spiritual, bukan hanya tempat shalat, tetapi juga tempat untuk kegiatan sosial dan pendidikan agama. Semua ini dilakukan seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah pada masa kejayaan Islam. Beberapa ayat dalam Al-Qur'an menyatakan bahwa masjid berfungsi sebagai tempat di mana orang banyak menyebut nama Allah (berdzikir), beri'tikaf, beribadah (shalat), dan menjadi tempat di mana orang-orang Islam berkumpul untuk berbicara tentang masalah hidup dan perjuangan mereka.

Selanjutnya, setelah dikaitkan dengan istilah "masjid" di Indonesia, istilah tersebut menjadi istilah yang lazim. Akibatnya, orang awam biasanya mengartikan "masjid" sebagai tempat di mana shalat Jumat dilakukan dan setiap tempat shalat yang tidak digunakan untuk shalat Jumat tidak disebut sebagai masjid. Jadi, apa yang harus kita perbaiki dan bagaimana sikap kita—yang tentunya tidak akan menimbulkan konflik—

* Korespondensi penulis: Aisyah Zakariyah, aisyahzakariah_78@poliupg.ac.id

** Mahasiswa

adalah lebih mungkin untuk memberikan kontribusi penuh terhadap masjid, yang sebenarnya adalah tempat pembangunan masyarakat.

Masjid juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun solidaritas umat. Melalui berbagai kegiatan seperti pengajian, diskusi, dan kajian keagamaan, masjid dapat mempererat hubungan antara jamaah sekaligus menjadi wadah untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Dalam konteks modern, masjid diharapkan mampu memanfaatkan teknologi untuk memperluas perannya, seperti dengan mengadakan kajian online, menyediakan informasi melalui media sosial, atau bahkan menjadi pusat informasi bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, masjid tidak hanya menjadi pusat spiritual, tetapi juga tempat yang relevan dengan kebutuhan umat dalam berbagai aspek kehidupan.[1]

Di sisi lain, masjid juga dapat berperan sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat, misalnya melalui program pelatihan kewirausahaan, koperasi masjid, atau pasar murah yang melibatkan jamaah. Dalam hal ini, Masjid Hubbuddin memiliki potensi besar untuk mengembangkan peran tersebut, mengingat lokasinya yang strategis di dekat kawasan bisnis dan kampus. Dengan kolaborasi bersama institusi seperti Politeknik Negeri Ujung Pandang, masjid ini dapat menjadi pusat aktivitas yang tidak hanya mendukung kebutuhan spiritual jamaah tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang terintegrasi. Peran ini sejalan dengan tujuan mulia masjid sebagai pusat pemberdayaan umat yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan masyarakat.

Kaitannya untuk kegiatan PKM (Program Kemitraan Masyarakat) untuk masyarakat umum pada aspek religi. Masjid Hubbuddin dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, samping Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar. Masjid ini di bangun sekitar tahun 2005, aktif untuk salat lima waktu dan solat jumat, setiap minggunya kebanyakan karyawan transmart dan mall mtos Makassar serta orang yg lewat untuk berjamaah di masjid. Dengan kapasitas 100 jamaah dibangun diatas tanah sekitar 250 m persegi. Lokasi mitra hanya berjarak $\pm$ 2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah (a) Pembuatan wc kamar mandi sebagai alternatif untuk mempermudah jamaah untuk melakukan hajatnya, (b) Pembuatan WC kamar mandi juga meningkatkan Kesehatan dan kebersihan jamaah maupun pengurus masjid.

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi No 210/M/2023 termasuk dalam kategori 5. Penerapan Karya Dosen Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Sedangkan jika disesuaikan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 (31 Januari 2023) antara Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi pada Target Kinerja untuk point 2. (S.2. Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi (IKU.2.3) Jumlah pengeluaran penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapatkan recognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen sebesar 0,35. Permasalahan saat ini adalah belum adanya WC kamar mandi di masjid tersebut sehingga apabila mereka hendak buang air harus pulang ke rumah masing-masing terlebih dahulu atau ke tempat yang terdekat. Dimana untuk mengatasi masalah Masjid Hubbuddin adalah pembuatan WC kamar mandi. Dengan pembuatan WC kamar mandi maka akan mempermudah jamaah untuk melakukan hajatnya, dan juga meningkatkan kesehatan serta kebersihan jamaah maupun pengurus masjid [3]

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang untuk memastikan setiap tahap kerja berjalan secara terstruktur dan efisien. Proses awal dimulai dengan koordinasi intensif antara Tim Pengabdian dengan pengurus masjid untuk menentukan titik lokasi yang strategis bagi pembangunan kamar mandi. Setelah itu, dilakukan perencanaan teknis yang melibatkan pembuatan gambar desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci terkait kebutuhan material, peralatan, dan biaya yang diperlukan. Selanjutnya, dilakukan persiapan bahan dan alat, serta pengecekan kondisi tanah di lokasi. Tahapan ini mencakup pekerjaan seperti pembersihan lahan, pemasangan batu bata untuk dinding kamar mandi, instalasi kloset, pemasangan saluran air ke septic tank, hingga proses finishing berupa pembersihan area, pemasangan pintu, dan acian dinding.[2]

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan kolaboratif antara berbagai pihak. Tim Pengabdian yang terdiri dari dosen bertugas mengelola jadwal, memantau progres pekerjaan, dan menjaga koordinasi agar kerja sama tim tetap solid. Mahasiswa berperan dalam mengimplementasikan metode Project-Based Learning (PBL) sesuai dengan kurikulum mata kuliah Instalasi Air Bersih dan Kotor. Mereka turut aktif dalam menyiapkan bahan dan material, serta mengawasi pekerjaan tukang. Sementara itu, pengurus masjid

memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan, mulai dari memastikan ketersediaan bahan hingga memantau jalannya pekerjaan.[4] [5]

Pentingnya kolaborasi ini juga terlihat dari peran mandor dan tukang yang menjadi ujung tombak pelaksanaan teknis di lapangan. Mereka bekerja sesuai arahan dan pengawasan dari Tim Pengabdian dan pengurus masjid untuk memastikan hasil pekerjaan sesuai dengan desain dan standar kualitas yang telah ditetapkan. Proses ini tidak hanya menghasilkan fasilitas baru, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dan pengurus masjid tentang pentingnya perencanaan dan manajemen proyek yang baik. Selain itu, integrasi metode PBL dalam kegiatan ini memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang memperkuat pemahaman teoritis mereka di bidang teknik sipil dan sanitasi.

Dengan sinergi antara seluruh pihak, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga pada pemberdayaan komunitas melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan. Program ini diharapkan menjadi model yang dapat diterapkan di lokasi lain, sehingga memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek ini juga menjadi bukti nyata keberhasilan implementasi konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat secara langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Masjid Hubbuddin ini merupakan bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan fasilitas umum bagi jamaah masjid. Letaknya yang strategis, di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 8 No 1, berdekatan dengan Carrefour Transmart Tamalanrea Makassar dan hanya berjarak ± 2 km dari kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang, menjadikan masjid ini mudah diakses oleh masyarakat sekitar. Pembuatan fasilitas kamar mandi dan tempat wudhu bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi jamaah dalam menjalankan ibadah, sekaligus meningkatkan standar kebersihan dan kesehatan di lingkungan masjid. Selain menjadi solusi atas kebutuhan fasilitas sanitasi yang memadai, program ini juga menjadi bentuk nyata pengabdian institusi pendidikan kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan tahapan kerja yang sistematis. Dimulai dengan persiapan bahan material, pengerjaan instalasi saluran pembuangan atau septic tank melalui penggalian tanah, hingga pembangunan fondasi dan dinding kamar mandi. Pekerjaan dilanjutkan dengan pemasangan kerangka atap, dinding partisi, dan atap seng pada kamar mandi serta tempat wudhu. Tahap akhir meliputi pemasangan peralatan seperti keran, bak wudhu, toilet, lantai keramik, serta acian dinding untuk memberikan hasil akhir yang rapi dan fungsional. Pemasangan pintu kamar mandi menjadi langkah penutup yang memastikan privasi dan kenyamanan bagi pengguna fasilitas.

Selain memberikan dampak langsung berupa fasilitas baru, kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari pengurus masjid dan masyarakat setempat. Dalam prosesnya, mereka turut berkontribusi baik secara tenaga maupun ide, sehingga tercipta rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap fasilitas yang dibangun. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya mempererat hubungan antara pihak kampus dan masyarakat, tetapi juga mendorong terciptanya budaya gotong royong dalam penyelesaian permasalahan di lingkungan sekitar.

Melalui proyek ini, diharapkan fasilitas baru di Masjid Hubbuddin dapat menjadi contoh pengelolaan sarana ibadah yang modern dan higienis. Keberhasilan proyek ini juga diharapkan dapat menginspirasi institusi lain untuk melaksanakan kegiatan serupa, yang tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan ini sekaligus mencerminkan peran aktif institusi pendidikan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pembuatan WC Kamar Mandi

4. KESIMPULAN

Dengan selesainya pengabdian ini berdasarkan uraian dan hasil kegiatan, maka Permasalahan yang telah diidentifikasi dapat direalisasikan sebagaimana yang telah dirumuskan dalam laporan kegiatan ini, utamanya dengan Pembuatan WC Kamar Mandi serta Tercapainya transfer iptek yang langsung dapat dirasakan oleh Masjid Hubbuddin.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Tim pengabdian menyampaikan banyak terima kasih kepada berikan kepada pihak Pimpinan PNUP, pihak P3M PNUP, Dosen, Staff PNUP, dan Tim dari Masjid Hubbuddin sehingga kegiatan pengabdian dapat terselesaikan dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M.Indra dkk.”Penyediaan Tangki Air dan Perpipaan untuk sarana wudhu Masjid Binaan Salenrang Kabupaten Maros” Prosiding 6th SNP2M 2022.
- [2] Sapei, M. Y. J. Purwanto, and A. Kurniawan, “Desain instalasi pengolah limbah WC komunal masyarakat pinggir sungai desa Lingkar Kampus,”*Jurnal. Ilmu Pertanian. Indonesia*”, vol. 16, no. 2, pp. 91–99, 2011.
- [3] S. Suhamdiah, “Studi Sanitasi Masjid Di Wilayah Kerja Puskesmas Suela Kabupaten Lombok Timur Tahun 2019.” Poltekkes Kemenkes Kupang, 2019.
- [4] S.Salby ,Z.Aisyah, D.Hasdaryatmin ,Syahlendra, “Pembangunan WC/KM Masjid Desa Salenrang Kabupaten Maros” Prosiding 6th SNP2M 2022.
- [5] Zakaria Aisyah dkk.”Pelaksanaan Rehabilitasi MCK Umum di Kelurahan Mario Kecamatan Mariso Kota Makassar”Prosiding Seminar Hasil Pengabdian(SNP2M)2018